

**PENGARUH LAYANAN PENGUASAAN KONTEN DENGAN TEKNIK  
PERCONTOHAN TERHADAP MOTIVASI BERWIRUSAHA  
PADA SISWA SMA HARAPAN MEKAR MEDAN  
TAHUN PEMBELAJARAN 2018-2019**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan  
Bimbingan Dan Konseling*

**Oleh :**

**Maya Sasmita  
NPM 1502080163**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN TAHUN 2019**

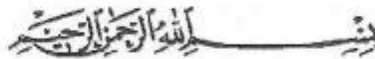


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 21 September 2019, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Maya Sasmita  
NPM : 1502080163  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Percontohan Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Siswa SMA Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua,

Sekretaris,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Dra. Jamila, M.Pd
2. Drs. Zaharuddin Nur, M.M
3. Delianti, S.Ag, S.Pd, M.Ag

1.

2.

3.



**UMSU**  
Jnggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JL. Kapten Muchtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056  
Website. <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Skrripsi yang diajukan oleh Mahasiswa/i di bawah ini :

Nama Lengkap : Maya Sasmita  
NPM : 1502080163  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Percontohan Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Siswa SMA Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

Sudah layak disidangkan

Medan, September 2019

Pembimbing

**Deliati, S.Ag, S.Pd, M.Ag**

Diketahui Oleh :

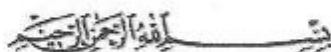
Dekan

**Dr. H. Elrianto Nasution, S.Pd, M.Pd**

Ketua Prodi

**Dra. Jamila, M.Pd**

## SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Maya Sasmita  
N.P.M : 1502080163  
Prog. Studi : Pendidikan Bimbingan Konseling  
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Percontohan Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Siswa SMA Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

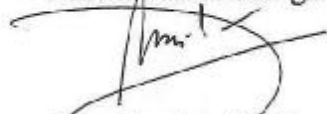
Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Mei 2019  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



Maya Sasmita

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bimbingan dan Konseling



Dra. Jamila, M.Pd

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama : Maya Sasmita  
NPM : 1502080163  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Percontohan Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Siswa SMA Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
26 Agustus 2019	Bimbingan Bab IV	R	
29 Agustus 2019	Perhitungan Anesket	R	
2 September 2019	Bab IV (pre-test dan post-test)	R	
3 September 2019	Perbaikan penulisan Bab IV dan bimbingan Bab V	R	
4 September 2019	Bimbingan perbaikan Abstrak	R	
	diajukan untuk sidang	R	
	Meja hijau		

Medan, September 2019

Diketahui Oleh:  
Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling

  
Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

  
Deliati, S.Ag, S.Pd, M.Ag

## ABSTRAK

**Maya Sasmita. 1502080163. “Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Percontohan Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Siswa Sma Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019”.**

Masalah dalam penelitian ini adalah motivasi berwirausaha. Permasalahan penelitian ini adalah “apakah layanan penguasaan konten dengan teknik percontohan berpengaruh untuk meningkatkan motivasi berwirausaha pada siswa SMA Harapan Mekar Medan tahun pembelajaran 2018-2019.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode *pre eksperimen* dengan desain one group *pretest – posttest*, populasi penelitian ini adalah siswa kelas IX IPS SMA Harapan Mekar Medan yang memiliki tingkat motivasi berwirausaha yang rendah. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara menyebarkan angket tentang motivasi berwirausaha yang telah di uji validitas. Terdapat 30 angket dan 28 siswa yang memiliki motivasi berwirausaha yang rendah. sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dapat dikatakan keadaan motivasi berwirausaha siswa pada tingkat yang cenderung rendah yaitu berada pada skor rata-rata 71. Setelah diberikan perlakuan (*posttest*) yaitu layanan penguasaan konten dengan teknik percontohan maka di kelas XI IPS SMA Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019, mengalami peningkatan yang cenderung tinggi yaitu berada pada skor rata-rata 125.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan motivasi berwirausaha pada siswa setelah diberikan layanan penguasaan konten dengan teknik percontohan. Hal ini ditunjukkan dari  $t_{hitung} = 5$  dengan menggunakan taraf signifikan nyata ( $\alpha = 0,05$ ) dan dengan d.b =  $n - 1$ . maka diperoleh  $t_{tabel} = 1,703$  Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,14 > 1,703$ ) maka dapat dikatakan bahwa  $H_0$  diterima  $H_0$  ditolak. Sehingga kesimpulannya adalah “ terdapat pengaruh yang signifikan Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Percontohan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMA Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

**Kata Kunci** : *Teknik Percontohan, Motivasi Berwirausaha*

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah proposal ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Muhammad SAW.

Penulis mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT karena telah memberikan banyak kekuatan, kemudahan, dan kelancaran dalam proses menyelesaikan sebuah proposal ini yang berjudul **“Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Percontohan Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Siswa Sma Harapan Mekar Tahun Pembelajaran 2018-2019”**.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Allah SWT yang selalu melindungi, memberi kesehatan, kesempatan dan kemudahan dalam pembuatan skripsi ini. Terimakasih kasih tak terhingga kepada kedua malaikatku yang saya cintai yaitu Ayah dan Mama. Kepada Ayahku yang terhebat bernama Amrun Siagian yang selalu mendukung, melindungi dan menyayangi serta mendoakan saya, beliau selalu menjadi idola dalam hidup saya juga memberi saya kekuatan dalam setiap langkah saya, Ayah selalu menjadi sosok yang kuat, sosok yang pantang menyerah menjadikan saya kuat juga, dan terimakasih pula untuk Mama saya yang bernama Siti Berlian Matondang kepada mama yang cantik terimakasih karena selalu mendoakan, memberikan

semangat, kekuatan serta ketulusanmu yang luar biasa, terimakasih telah melahirkan saya ke dunia ini, terimakasih untuk segala upaya untuk membantu saya selama ini. Untuk kedua orang tua saya terimakasih banyak untuk semua doa, cinta dan kasih sayang yang tak terhingga. Untuk kakak saya Rina Andriani, terimakasih sudah menjadi kakak yang baik, menyayangi, mendoakan serta mendukung saya, sosok kakak yang hebat. Untuk abang saya Helmi Pranata saya ucapkan terima kasih untuk sekian banyak bantuan yang abang lakukan, selalu mendukung, mendoakan dan menyayangiku, terimakasih banyak karna telah menjadi sosok abang yang hebat. Untuk adik-adikku Ahmad Fauji Ikhsan, Roudho Hajri Fadila, Saadahtun Romadhoni dan Yuda Rizky Ananda terimakasih atas doa-doa yang kalian panjatkan, terimakasih telah memberikan semangat kepada saya dan cinta kasih yang tak terhingga kepada saya, karena kalian kalian semua saya semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada ibunda Deliati, S.Ag., S.Pd., M.Ag, yang telah sabar dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis sampai sampai skripsi ini selesai.

Selanjutnya ucapkan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
2. Bapak Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd , selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).



3. Ibunda Dra. Jamila, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dan selaku dosen pembahas penulis skripsi
4. Bapak Drs. Zaharuddin Nur, M.M, selaku sekretaris Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) yang telah memberikan bantuan, bimbingan, saran dan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Seluruh staff Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, atas kelancaran proses administrasi.
7. Bapak Hafizan, S.Pd, selaku kepala sekolah SMA Harapan Mekar
8. Teman-teman seperjuangan, teman-teman tercinta saya, dikala suka maupun duka dikampus kak widya sebagai teman serta kakak kami, hepy yang selalu sabar, dara baik dan kawan berantem, devi yang pendiam dan revi yang baik dan kawan berantem dan uswa, bulan juga tiwi yang teman yang baik serta teman-teman BK C pagi 2015 yang tak mampu namanya ditulis satu persatu. Terimakasih penulis ucapkan untuk kalian semua atas kerja samanya dalam menjalani perkuliahan selama ini dalam keadaan suka maupun duka.
9. Dan seluruh saudara/i penulis dimana pun berada.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis , dan menjadi amal saleh serta mendapat pahala dari Allah, dengan iringan doa dan semoga dilimpahkan rahmat-Nya amin.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta menambah pengetahuan penulis. Apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kesalahan atau kata-kata yang kurang berkenaan penulis mengharap maaf yang sebesar-besarnya.

Medan, September 2019

Peneliti

**MAYA SASMITA**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>6</b>
A. Kerangka Teoritis .....	6
1. Layanan penguasaan konten .....	6
1.1. Pengertian Layanan Penguasaan Konten.....	6
1.2 Tujuan layanan penguasaan konten.....	7
1.3 Azas Layanan Penguasaan Konten.....	9
1.4 Teknik Pendekatan Layanan Penguasaan Konten .....	9
2. Teknik Percontohan .....	13
2.1 Pengertian Teknik Percontohan.....	13
2.2 Tujuan Teknik Percontohan .....	14
24. Proses penting percontohan.....	15

2.5	Macam-Macam Teknik Percontohan .....	15
2.6	Langkah-Langkah Teknik Percontohan .....	16
3.	Motivasi Berwirausaha .....	17
3.1	Pengertian Motivasi .....	17
3.2	Tipe-tipe Motivasi.....	18
3.3	Jenis-jenis Motivasi.....	19
3.4	Wirausaha.....	20
3.5	Tujuan Kewirausahaan.....	21
3.6	Manfaat Kewirausahaan.....	21
3.7	Pengertian Motivasi Berwirausaha .....	22
3.8	Teori Motivasi Berwirausaha.....	24
B.	Kerangka Konseptual .....	25
C.	Hipotesis .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>26</b>
A.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
B.	Populasi dan Sampel .....	26
C.	Variabel Penelitian .....	28
D.	Defenisi Oprasional Variabel .....	28
E.	Jenis Penelitian.....	29
F.	Desain Penelitian .....	29
G.	Instrumen Penelitian .....	30
H.	Uji Coba Instrumen.....	31
I.	Teknik Analisis Data .....	33

<b>BAB IV : HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Gambarkan Umum Sekolah.....	35
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	38
C. Diskusi Hasil Penelitian.....	49
D. Keterbatasan Penelitian .....	51
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>

## DAFTAR TABEL

3.1 Waktu Penelitian .....	26
3.2 Populasi .....	27
3.3 Skala Likerts .....	29
3.4 Kisi – kisi Angket .....	30
4.5 Hasil Reliabilitas motivasi berwirausaha .....	39
4. 6 Hasil pretest motivasi berwirausaha .....	40
4. 7 Hasil posttest motivasi berwirausaha .....	42
4.8 Hasil Uji Normalitas .....	45
4. 9 Hasil Uji Homogenitas.....	46
4. 10 Uji Hipotesis data <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Angket Penelitian (Sebelum Uji Coba)
- Lampiran 2 : Angket Penelitian (Setelah Uji Coba)
- Lampiran 3 : Hasil Validitas Angket Motivasi Berwirausaha
- Lampiran 4 : Hasil Uji Realibilitas
- Lampiran 5 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 5 : Hasil Uji Homogenitas
- Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)
- Lampiran 7 : Dokumentasi
- Lampiran 8 : Riwayat Hidup
- Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi (k-1)
- Surat Permohonan Persetujuan Proyek Proposal (k-2)
- Surat Pengesahan Proposal dan Dosen Pembimbing (k-3)
- Berita Acara Bimbingan Proposal
- Berita Acara Seminar Proposal
- Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal
- Surat Keterangan Seminar
- Surat Pernyataan Plagiat
- Surat Permohonan Izin Riset
- Surat Balasan Riset
- Berita Acara Bimbingan Skripsi
- Lembar Pengesahan Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Segala aspek yang dikembangkan dalam lingkungan sekolah tentu tidak lepas dari bagaimana peserta didik nantinya memiliki keterampilan dan memiliki perencanaan yang baik bagi kehidupannya. Sebagai peserta didik yang akan dipersiapkan menjadi individu mandiri dan terampil serta mampu membawa perubahan bagi diri sendiri dan orang lain, membutuhkan banyak keterangan atas pengetahuan yang dimilikinya mengenai apa yang kelak akan menjadi jalur karirnya, mengingat ini merupakan sebuah proses perencanaan yang tidak boleh terlepas dari keterlibatannya dalam kegiatan belajarnya disekolah.

Persaingan di era globalisasi ini semakin ketat, bukan hanya lulusan perguruan tinggi saja yang bersaing, melainkan juga para siswa lulusan sekolah menengah dan menengah kejuruan. Pengetahuan kewirausahaan dan dapat mempratekkan baik saat mereka masih belajar di sekolah maupun setelah mereka lulus dari sekolah kelak keterampilan kewirausahaan yang sudah diberikan kepada siswa sejak proses pendidikan diharapkan dapat menjadikan siswa sebagai sosok terampil. Motivasi berwirausaha tidak dibawa sejak seseorang lahir, tetapi motivasi berwirausaha dapat dilatih, dipelajari dan dikembangkan. Motivasi berwirausaha merupakan suatu dorongan yang timbul dari diri seseorang untuk mengambil atau melakukan kegiatan yang berkaitan dengan bidang kewirausahaan.



Menurut Muhammad Anwar (2014:54-55) Motivasi adalah suatu proses untuk memengaruhi atau mendorong seseorang agar melakukan sesuatu yang diinginkan berdasarkan harapan sehingga sesuatu pekerjaan dapat terselesaikan secara efektif dan efisien.

Wirausaha adalah dimana seseorang memiliki kemampuan berpikir yang kreatif dan inovatif untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (Raihanah Daulay, 2017: 6).

Berdasarkan kegiatan magang tiga di sekolah SMA Harapan Mekar peneliti menemukan masalah, ada beberapa siswa yang berjualan di sekolah baik dari berjualan makanan sampai berjualan dengan media online, maka dari itu peneliti memberikan motivasi berwirausaha untuk menunjang karir siswa dari beberapa masalah yang mendasari mereka berjualan . Motivasi berwirausaha siswa di sekolah SMA Harapan Mekar masih rendah itu disebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap pentingnya kewirausahaan. Rendahnya dorongan dari diri siswa untuk memulai berwirausaha.

Layanan bimbingan dan konseling yang lebih didominasi oleh layanan klasikal dan cenderung diarahkan pada layanan bidang belajar. Belum ada layanan penguasaan konten yang mengarah pada karir siswa di luar layanan bidang belajar. Layanan bimbingan dan konseling yang tepat diberikan sebagai upaya dalam meningkatkan motivasi berwirausaha adalah layanan penguasaan konten dengan teknik percontohan.

Menurut Prayitno dkk (2015:120) mengemukakan layanan penguasaan konten merupakan layanan BK yang dirancang untuk membantu peserta didik (siswa) dalam menguasai konten tertentu, terutama kompetensi dan kebiasaan

dalam melakukan, berbuat atau mengerjakan sesuatu yang berguna dalam kehidupan di sekolah, keluarga, serta masyarakat sesuai dengan tuntutan kemajuan dan berkarakter yang terpuji. Layanan penguasaan konten ini memungkinkan siswa memahami dan mengembangkan sikap dan kebiasaan yang baik. Layanan penguasaan konten membantu individu menguasai aspek-aspek konten tersebut secara tersinergikan. Dengan penguasaan konten, individu diharapkan mampu memiliki sesuatu yang berguna untuk memenuhi kebutuhannya serta mengatasi masalah-masalah yang dialaminya termasuk kebutuhan tentang motivasi berwirausaha.

Teknik percontohan merupakan proses mengamati dan meniru perilaku, sikap orang lain sebagai model merupakan tindakan belajar. Perilaku manusia dalam konteks interaksi timbal balik yang berkesinambungan antara kognitif, perilaku dan pengaruh lingkungan. Kondisi lingkungan sekitar individu sangat berpengaruh pada pola belajar ini (M. Ali dan M. Asrori, 2012:56).

Dengan penguasaan konten dengan teknik percontohan, individu diharapkan mampu memiliki sesuatu yang berguna untuk memenuhi kebutuhannya serta mengatasi masalah-masalah yang dialaminya termasuk kebutuhan tentang motivasi berwirausaha, Oleh karena itu diperlukan kajian ilmiah dalam bentuk penelitian untuk mendeskripsikan seberapa besar “Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Percontohan Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Siswa SMA Harapan Mekar Tahun Pembelajaran 2018/2019”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Layanan penguasaan konten belum dilaksanakan secara efektif disekolah
2. Motivasi berwirausaha siswa masih rendah
3. Rendahnya pemahaman pengetahuan kewirausahaan siswa
4. Rendahnya dorongan dari diri siswa untuk memulai berwirausaha

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas penulis perlu merumuskan batasan masalah terhadap penelitian ini agar penelitian yang dilakukan lebih terarah. Pada penelitian ini masalah yang dibatasi “ Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Percontohan dan Motivasi Berwirausaha Siswa SMA Harapan Mekar Tahun pembelajaran Pembelajaran 2018/2019 ”

## **D. Rumusan masalah**

Mengacu pada identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “ Adakah Pengaruh Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Percontohan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMA Harapan Mekar Tahun Pembelajaran 2018/2019? ”

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan penguasaan konten dengan teknik percontohan terhadap motivasi berwirausaha siswa SMA Harapan Mekar Tahun pembelajaran Pembelajaran 2018/2019.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan sebagai wahana pengembangan ilmu dan pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih luas dan mendalam khususnya penelitian yang terkait dengan pengaruh motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

### 2. Manfaat Praktis

- a) Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan serta wawasan dalam memberikan layanan bk yang tepat dan efektif, tentang layanan penguasaan konten dengan teknik percontohan terhadap motivasi berwirausaha siswa.
- b) Bagi sekolah sebagai bahan masukan pada kepala sekolah dan guru- guru khususnya guru bk di SMA Harapan Mekar dalam motivasi berwirausaha siswa.
- c) Bagi siswa, sebagai masukan dalam membantu untuk berwirausaha.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Layanan Penguasaan Konten**

###### **1.1 Pengertian Layanan Penguasaan Konten**

Bantuan yang akan diberikan kepada individu untuk menguasai kemampuan atau kompetensi (konten) tertentu melalui kegiatan belajar. Kompetensi adalah kualitas seseorang atau kecocokan seseorang yang bisa ditampilkan untuk keperluan tertentu. Kemampuan Atau kompetensi yang dipelajari merupakan satu unit konten yang didalamnya terkandung fakta dan data, konsep, dan tindakan. Dengan penguasaan konten, individu (siswa) diharapkan mampu memenuhi kebutuhannya serta mengatasi masalah-masalah yang dialaminya. Oleh sebab itu, layanan penguasaan konten juga bermakna suatu hubungan kepada individu (siswa) agar menguasai aspek-aspek konten tersebut diatas secara terintegrasi dan mampu memenuhi kebutuhannya serta mengatasi masalah yang dialaminya.

Prayitno dkk (2015:120) mengemukakan layanan penguasaan konten yaitu: “ Layanan BK yang membantu peserta didik menguasai konten tertentu, terutama kompetensi dan atau kebiasaan dalam melakukan perbuatan atau mengerjakan sesuatu yang berguna dalam kehidupan di sekolah atau madrasah, keluarga dan masyarakat sesuai dengan tuntutan kemajuan serta berkarakter cerdas yang terpuji, sesuai dengan kompetensi dan peminatan dirinya ”.

Menurut Mulyadi (2016: 293) layanan penguasaan konten adalah suatu layanan bantuan kepada individu, baik sendiri maupun dalam kelompok untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar. Selanjutnya pendapat yang dikemukakan Menurut Tohirin (2007:164) “Layanan penguasaan konten mencakup bidang- bidang yang dapat dikembangkan oleh siswa melalui layanan penguasaan konten agar terwujudnya perkembangan pada individu dan mampu menguasai materimateri dalam bidang tersebut, bidang- bidang yang dapat dikembangkan”. Komponen layanan penguasaan konten adalah konselor, individu, konten (materi) dan metode dan teknik dari pelayanan penguasaan konten adalah dengan memberikan suatu materi yang dapat dipelajari oleh siswa melalui media pembelajaran yang digunakan untuk dapat menguasai materi-materi yang diberikan melalui belajar dengan teknik-teknik tertentu, sehingga siswa dengan mudah dapat memahami materi yang diberikan dengan menggunakan pemahaman serta mengkomunikasikan kembali kepada orang lain.

Berdasarkan kutipan diatas, maka yang dimaksud dengan layanan penguasaan konten adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik mengembangkan diri berkenaan dengan konten tertentu aspek- baik dari aspek, sikap dan kebiasaan belajar yang baik diharapkan mampu memenuhi kebutuhannya serta mengatasi masalah-masalah yang dialaminya.

## **1.2 Tujuan layanan penguasaan konten**

### **a) Tujuan Umum**

Menurut Prayitno (2012: 90) tujuan umum layanan PKO yaitu dikuasainya suatu konten tertentu. Penguasaan konten ini perlu bagi individu atau klien untuk menambah wawasan dan pemahaman, mengarahkan penilaian dan sikap,

menguasai cara-cara atau kebiasaan tertentu, untuk memenuhi kebutuhannya dan mengatasi masalah-masalahnya. Sehingga individu yang bersangkutan lebih mampu menjalani kehidupannya secara efektif (kehidupan efektif sehari-hari).

b). Tujuan Khusus

Menurut Prayitno (2012: 90) tujuan khusus layanan PKO dapat dilihat dari kepentingan individu atau klien mempelajarinya, dan isi konten itu sendiri. Tujuan khusus layanan PKO terkait dengan fungsi-fungsi konseling, yaitu:

1. *Fungsi pemahaman*, yaitu menyangkut konten-konten yang isinya merupakan berbagai hal yang perlu dipahami. Seluruh aspek konten yaitu fakta, data, konsep, proses, hukum dan aturan, nilai dan bahkan aspek yang menyangkut persepsi, afeksi, sikap dan tindakan memerlukan pemahaman yang memadai. Konselor dari konten yang menjadi fokus layanan PKO.
2. *Fungsi pencegahan* dapat menjadi muatan layanan PKO apabila kontennya memang terarah kepada terhindarkannya individu atau klien dari mengalami masalah tertentu.
3. *Fungsi pengentasan* akan menjadi arah layanan apabila penguasaan konten memang untuk mengatasi masalah yang sedang dialami klien.
4. *Fungsi pengembangan dan pemeliharaan*, yaitu penguasaan konten dapat secara langsung maupun tidak langsung mengembangkan di satu sisi, dan di sisi lain memelihara potensi individu atau klien.
5. *Fungsi pembelaan*, Penguasaan konten yang tepat dan terarah memungkinkan individu membela diri sendiri terhadap ancaman ataupun pelanggaran atas hak-haknya.

Jadi dapat disimpulkan tujuan layanan penguasaan konten adalah untuk menambah pemahaman, mengarahkan penilaian dan sikap, menguasai kebiasaan tertentu untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam menyelenggarakan layanan penguasaan konten guru pembimbing perlu menekankan secara jelas dan spesifik fungsi-fungsi konseling mana yang menjadi arah layanannya dengan konten khusus yang menjadi faktor kegiatannya

### **1.3 Azas Layanan Penguasaan Konten**

Menurut Prayitno (2004 : 6) “ Layanan penguasaan konten pada umumnya bersifat terbuka. Azas yang paling diutamakan dalam layanan ini adalah azas kegiatan, dalam arti peserta layanan diharapkan benar-benar aktif mengikuti dan menjalani semua kegiatan yang ada didalam proses layanan”.

Azas dalam layanan ini dilandasi atas azas kesukarelaan dan keterbukaan dari peserta layanan dengan ketiga asas tersebut proses layanan akan berjalan lancar dengan keterlibatan peserta layanan.

### **1.4 Teknik Pendekatan Layanan Penguasaan Konten**

#### a) Pendekatan

Menurut Prayitno (2004:8) “ Layanan Penguasaan konten pada umumnya diselenggarakan secara langsung (bersifat direktif) dan tatap muka, dengan format klasikal, kelompok atau individual”. Dalam hal ini guru pembimbing menegakkan dua nilai proses pembelajaran nilai proses tersebut yaitu :

1. High-touch Yaitu sentuhan-sentuhan tingkat tinggi yang mengenai aspek-aspek kepribadian dan kemanusiaan peserta layanan (terutama aspek-aspek afektif, semangat, sikap, nilai, dan moral), melalui implementasi oleh guru pembimbing :



- a. Kewibawaan
  - b. Kasih sayang dan kelembutan
  - c. Keteladanan
  - d. Pemberian penguatan
  - e. Tindakan tegas yang mendidik
2. High-teach Yaitu teknologi tingkat tinggi untuk menjamin kualitas penguasaan konten, melalui implementasi oleh guru pembimbing yaitu Materi pembelajaran, Metode pembelajaran dan Alat bantu pembelajaran.

b) Metode Dan Teknik

1. Metode

Menurut Prayitno (2004:9) “ Pelaksanaan layanan penguasaan konten terlebih dahulu harus diawali dengan pemahaman dan penguasaan konten oleh guru pembimbing, pertama-tama guru pembimbing menguasai konten dengan berbagai aspeknya yang akan menjadi isi layanan. Makin kuat penguasaan konten ini semakin meningkatkan kewibawaan guru pembimbing dimata peserta layanan”.

2. Teknik

Menurut Paryitno (2004:10) “ setelah konten dikuasai, guru pembimbing membawa konten tersebut karena layanan penguasaan konten berbagai teknik dapat digunakan” yaitu :

- a. Penyajian yaitu guru pembimbing menyajikan materi pokok konten setelah para peserta disiapkan sebagaimana mestinya.
- b. Tanya jawab dan diskusi yaitu guru pembimbing mendorong partisipasi aktif dan langsung para peserta, untuk memantapkan wawasan

pemahaman peserta, serta berbagai kaitan dalam segenap aspek-aspek konten.

- c. Kegiatan lanjutan yaitu sesuai penekanan aspek tertentu dari konten dilakukan sebagai kegiatan lanjutan. Kegiatan ini dapat berupa: diskusi kelompok, penugasan ilmu dan latihan terbatas, survey lapangan. Percobaan (termasuk kegiatan laboratorium) dan latihan tindakan (dalam rangka penguabahan tingkah laku).

### 3. Media pembelajaran

Untuk memperkuat proses pembelajaran dalam rangka penguasaan konten, guru pembimbing dapat menggunakan berbagai perangkat keras dan perangkat lunak media pembelajaran, meliputi alat peraga. Media tulis dan grafis, peralatan dan program elektronik. Penggunaan media ini akan meningkatkan aplikasi hightech dalam layanan penguasaan konten.

### 4. Waktu dan tempat

Layanan penguasaan konten dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja, sesuai dengan kesepakatan guru pembimbing dan para pesertanya, serta aspek-aspek konten yang dipelajari,. Makin besar paket konten makin banyak waktu yang diperlukan oleh guru pembimbing merencanakan dan mengatur penggunaan waktu dengan memperlihatkan aspek-aspek yang dipelajari dan kondisi peserta. Tempat penyelenggaraan penguasaan konten disesuaikan pula dengan aspek-aspek kontens serta kondisi peserta. Penyelenggaraan layanan dengan format klasikal dapat diselenggarakan didalam ruangan atau kelas sekolah, sedangkan format kelompok didalam ruang kelas atau diluar kelas.

## 5. Penilaian

Secara umum penilaian terhadap hasil layanan penguasaan konten diorientasikan kepada diperolehnya UCA (understanding-pemahaman baru, comfort-perasaan lega, dan action-rencana kegiatan pasca layanan). Secara khusus, penilaian hasil layanan khusus, penilaian hasil layanan penguasaan konten ini ditekankan kepada penguasaan peserta atau peserta didik atau aspek konten yang dieplajari.

6. Penilaian segera (laisseg), penilaian yang diadakan segera menjelang diakhirnya setiap kegiatan layanan.
7. Penilaian jangka pendek (laijapen), penilaian yang diadakan beberapa waktu (satu minggu sampai satu bulan) setelah kegiatan layanan.
8. Penilaian jangka panjang (laijapang), penilaian yang diadakan setelah satu bulan atau lebih pasca layanan. Laijapang dapat mencakup penilaian terhadap konten untuk sejumlah sesi layanan penguasaan konten, khususnya untuk rangkaian konten-konten yang berkelanjutan. Format penilaian dapat tertulis ataupun lisan.
9. Keterkaitan Diantara berbagai layanan konseling, layanan penguasaan konten dapat berdiri. Disamping itu layanan penguasaan konten dapat juga menjadi isi layanan konseling lainnya.

Menurut Prayitno (2004:13) “ dalam hal ini ditekankan perlunya peserta didik menguasai suatu konten terkait dengan permasalahan peserta didik dengan demikian upaya penguasaan konten tertentu dapat diintegritaskan kedalam layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, konseling perorangan, bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan mediasi”.

Bentuk keterkaitan yang dimaksud itu dapat berupa integrasi, dan pula tindak lanjut. Dalam menagani seseorang atau sejumlah peserta didik guru pembimbing perlu mencermati kebutuhan peserta didik dalam penanganan masalahnya, sehingga keterkaitan berbagai layanan itu menjadi jelas dan termamfaatkan dengan optimal.

## **2. Teknik Percontohan**

### **2.1 Pengertian Teknik Percontohan**

Teknik Percontohan adalah salah satu teknik dari pendekatan behavioral (behavioral therapy) yang memandang bahwa perilaku manusia harus dapat diamati, sehingga dapat dilakukan penilaian secara objektif. Perilaku dipandang sebagai respon terhadap stimulasi atau perangsangan eksternal dan internal. Karena itu tujuan terapi adalah untuk memodifikasi koneksi-koneksi dan metode-metode stimulasi respon (SR) sedapat mungkin. Behaviorisme adalah suatu pandangan ilmiah tentang manusia. Yaitu bagaimana memodifikasi perilaku melalui rekayasa lingkungan sehingga terjadi proses belajar untuk perubahan perilaku, dari pendekatan inilah kemudian muncul teknik percontohan.

Teknik ini berakar dari teori Albert Bandura dengan teori belajar sosial. Penggunaan teknik ini telah dimulai pada akhir tahun 50an, meliputi tokoh nyata, tokoh melalui film, tokoh imajinasi (imajiner). Beberapa istilah yang digunakan adalah percotohan, Peniruan (imitation), dan belajar melalui pengamatan (observation learning). percontohan atau Peniruan (imitation) menunjukkan bahwa perilaku orang lain yang diamati, ditiru, lebih merupakan peniruan terhadap apa yang dilihat dan diamati. Proses belajar melalui pengamatan menunjukkan terjadinya proses belajar setelah mengamati perilaku orang lain.

Menurut Gantina Komalasari (2016:176) percontohan merupakan belajar melalui observasi dengan menambahkan atau mengurangi tingkah laku yang teramati, menggeneralisir berbagai pengamatan sekaligus, melibatkan proses kognitif. Secara lebih spesifik, teknik percontohan merupakan proses mengamati dan meniru perilaku, sikap orang lain sebagai model merupakan tindakan belajar. Perilaku manusia dalam konteks interaksi timbal balik yang berkesinambungan antara kognitif, perilaku dan pengaruh lingkungan. Kondisi lingkungan sekitar individu sangat berpengaruh pada pola belajar ini (M. Ali dan M. Asrori, 2012:56).

Berdasarkan pengertian diatas peneliti dapat diketahui bahwa teknik percontohan merupakan proses mengobservasi dan menirukan perilaku dan sikap individu yang dijadikan objek , contoh atau tiruan untuk membentuk tingkah laku baru pada konseli.

## **2.2 Tujuan Teknik Percontohan**

Menurut Mochamad Nursalim (2014:121) Strategi teknik percontohan dapat digunakan membantu konseli untuk:

- a. Memperoleh perilaku baru melalui model hidup maupun model simbolis.
- b. Menampilkan perilaku yang sudah diperoleh dengan cara yang tepat atau pada saat diharapkan
- c. Mengurangi rasa takut dan cemas.
- d. Memperoleh keterampilan sosial.
- e. Mengubah perilaku verbal dan mengobati kecanduan narkoba.

### **2.3 Proses penting percontohan**

Menurut Gantina Komalasari (2016:177) sebagai berikut :

- 1) Perhatian, harus fokus pada model. Proses ini dipengaruhi asosiasi pengamat dengan model, sifat model yang atraktif, arti penting tingkah laku yang diamati bagi si pengamat.
- 2) Representasi, yaitu tingkah laku yang akan ditiru harus disimbolisasi dalam ingatan. Baik bentuk verbal maupun gambar dan imajinasi. Verbal tingkah laku yang diamati, mana yang dibuang dan mana yang dicoba dilakukan. Imajinasi memungkinkan dilakukan latihan simbolik dalam pikiran.
- 3) Peniruan tingkah laku model, yaitu bagaimana melakukannya? Apa yang harus dikerjakan? Apakah sudah benar? Hasil lebih pada pencapaian tujuan belajar dan efikasi pembelajar
- 4) Motivasi dan penguatan. Motivasi tinggi untuk melakukan tingkah laku model membuat belajar menjadi efektif. Imitasi lebih kuat pada tingkah laku yang diberi penguatan dari pada hukuman.

### **2.4 Macam-Macam Teknik Percontohan**

Menurut Gantina Komalasari (2016:179) percontohan merupakan belajar melalui observasi dengan menambahkan atau mengurangi tingkah laku yang teramati sekaligus melibatkan proses kognitif. Terdapat beberapa tipe percontohan yaitu:

- a. Percontohan nyata (live model) seperti: terapis, guru, anggota keluarga atau tokoh yang dikagumi dijadikan model oleh konseli.
- b. Percontohan simbolik (symbolic model) seperti: tokoh yang dilihat melalui film, video atau media lain.

- c. Percontohan ganda (multiple model) seperti: terjadi dalam kelompok, seorang anggota mengubah sikap dan mempelajari sikap baru setelah mengamati anggota lain bersikap.

## **2.5 Langkah-Langkah Teknik Percontohan**

Menurut Gantina Komalasari (2016:177-180) Ada beberapa langkah yang dilaksanakan dalam proses percontohan diantaranya adalah:

- a. Menetapkan bentuk percontohan (life model, symbolic model, multiple model).
- b. Pada live model, pilih model yang bersahabat atau teman sebaya konseli yang memiliki kesamaan seperti: usia, status ekonomi, dan penampilan fisik. Hal ini penting terutama bagi anak-anak.
- c. Bila mungkin gunakan lebih dari satu model.
- d. Kompleksitas perilaku yang dimodelkan harus sesuai dengan tingkat perilaku konseli.
- e. Kombinasikan modeling dengan aturan, intruksi, behavioral rehearsal, dan penguatan.
- f. Pada saat konseli memperhatikan penampilan tokoh berikan penguatan alamiah.
- g. Bila mungkin buat desain pelatihan untuk konseli menirukan model secara tepat, sehingga akan mengarahkan konseli pada penguatan alamiah. Bila tidak maka buat perencanaan pemberian penguatan untuk setiap peniruan tingkah laku yang tepat.
- h. Bila perilaku bersifat kompleks, maka episode modeling dilakukan mulai dari yang paling mudah ke yang lebih sukar.

- i. Skenario modeling harus dibuat realistik.
- j. Melakukan pemodelan diaman tokoh menunjukkan perilaku yang menimbulkan rasa takut bagi konseli (dengan sikap manis, perhatian, bahasa yang lembut dan perilaku yang menyenangkan konseli).

### **3. Motivasi Berwirausaha**

#### **3.1 Pengertian Motivasi**

Motivasi bisa berasal dari diri sendiri maupun dari orang lain. Suatu keberhasilan akan tercapai apabila ada motivasi yang kuat dari siswa yang bersangkutan. Motivasi berwirausaha yang tinggi harus ada dalam diri seseorang yang ingin menjadi wirausaha yang sukses, karena dengan adanya motivasi berwirausaha yang tinggi dapat membentuk mental yang ada pada diri mereka untuk selalu lebih unggul dan mengerjakan segala sesuatu melebihi standar yang ada. Motivasi berwirausaha juga menjadi faktor penting dalam membangkitkan minat berwirausaha. Setiap orang dalam melakukan tindakan tidak lepas dari adanya motivasi. Motivasi berwirausaha erat kaitannya dengan keinginan untuk mencapai sesuatu dengan lebih baik

Menurut Muhammad Anwar (2014:64) motivasi merupakan suatu proses untuk memengaruhi atau mendorong seseorang agar melakukan sesuatu yang diinginkan sesuai harapan, sehingga suatu pekerjaan dapat terselesaikan secara efektif dan efisien. Selanjutnya Menurut Yuyus suryana (2013:99) menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu. Sejalan dengan itu menurut Sumadi Suryabrata (Djaali H, 2012: 101) motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Timbulnya motivasi karena seseorang merasakan kebutuhan tertentu karena perbuatan tersebut



mengarah kepada pencapaian tujuan, apabila tujuan telah tercapai maka ia akan merasa puas. Perbuatan yang telah memberikan kepuasan terhadap suatu kebutuhan maka cenderung diulang kembali, sehingga perbuatan itu menjadi lebih kuat.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat ditarik pengertian bahwa motivasi adalah karakteristik tingkah laku siswa sebagai tenaga pendorong atau penarik yang menyangkut minat, ketajaman perhatian, konsentrasi, dan ketekunan untuk mencapai suatu tujuan tertentu atau mencapai apa yang diinginkannya. Motivasi berkaitan erat dengan pemenuhan suatu kebutuhan, bertindak untuk memenuhi kebutuhan dan pencapaian kebutuhan itu, sehingga bila seseorang tidak merasa ingin kebutuhan tersebut maka dia cenderung untuk tidak ingin melakukan sesuatu hal untuk pemenuhan kebutuhan tersebut.

### **3.2 Tipe-Tipe Motivasi**

Motivasi Menurut Basrowi (2014: 17) dapat dibedakan menjadi dua yaitu, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik”.

- 1) Motivasi Instrinsik merupakan dorongan dari dalam diri individu yang menyebabkan individu yang bersangkutan berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Dorongan ini sering dikatakan merupakan bawaan sejak lahir, sehingga tidak dapat dipelajari. Menurut Basrowi, (2014:17) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi instrinsik yaitu:
  - a. Kebutuhan (need) Seseorang melaksanakan aktivitas (kegiatan) karena adanya faktor-faktor kebutuhan baik biologis maupun psikologis.

- b. Harapan (expectancy), Seseorang dimotivasi karena adanya harapan keberhasilan yang bersifat pemuasan diri seseorang, keberhasilan dan harga diri meningkat dan menggerakkan seseorang kearah pencapaian tujuan.
- c. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keinginan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh atau kegiatan yang sering dilakukan setiap hari karena kegiatan tersebut disukainya.

## 2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan dari luar individu yang menyebabkan individu berpartisipasi dalam kegiatan. Menurut Basrowi (2014: 19), faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik yaitu:

- a. Dorongan Keluarga adalah sebuah kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih yang masing-masing mempunyai hubungan kekerabatan yang terdiri dari bapak, ibu, kakek, nenek.
- b. Lingkungan adalah tempat dimana orang tinggal. Lingkungan dapat mempengaruhi seseorang sehingga dapat termotivasi untuk melakukan sesuatu. Selain keluarga lingkungan juga mempunyai peran yang besar dalam memotivasi seseorang dalam merubah tingkah lakunya.
- c. Imbalan adalah dimana seseorang dapat termotivasi karena adanya imbalan sehingga orang tersebut ingin melakukan sesuatu.

## 3.3 Jenis-jenis Motivasi

Motivasi dibedakan menjadi tiga menurut Ahmadi, (2007 :198) motivasi tersebut, yaitu :

1. Motivasi Biogenetis berasal dari kebutuhan biologis sebagai makhluk yang hidup. Motivasi ini terdapat di dalam diri individu dan tidakbanyak tergantung

pada lingkungan diluar individu itu. Motivasi ini tumbuh dan berkembang dengan sendirinya atau secara alami di dalam diri individu.

2. Motivasi Sosiogenetis timbul di dalam diri individu oleh karena hubungannya dengan lingkungan sosial atau lingkungan sekitarnya. Timbulnya motivasi ini karena adanya interaksi sosial.
3. Motivasi teogenetis timbul karena adanya interaksi antara individu dengan tuhan. Seseorang individu dalam melakukan sesuatu didasarkan karena mereka mempunyai keyakinan tentang adanya ganjaran dari sang pencipta, oleh karena itulah manusia terdorong untuk melakukan sesuatu hal agar mendapatkan ganjarantersebut.

### **3.4 Wirausaha**

Wirausaha adalah dimana seseorang memiliki kemampuan berpikir yang kreatif dan inovatif untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. (Raihanah Daulay, 2017:6), Selanjutnya Yuyus Suryana (2013:28) menyatakan bahwa wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan usaha mengumpulkan serta sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan daripadanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan kesuksesan.

Sejalan dengan Arif Yusuf Hamali (2017:33) mengemukakan bahwa Kewirausahaan merupakan seseorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil resiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang yang signifikan dan menggabungkan sumber-sumber daya yang diperlukan, sehingga sumber daya itu bisa dikapitalisasikan.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat diketahui bahwa wirausaha merupakan suatu kemampuan seseorang dalam menciptakan kegiatan usaha dan bisnis baru yang ide kreatif dan inovatif dengan mengambil resiko serta ketidakpastian demi mencapai keuntungan .

### **3.5 Tujuan Kewirausahaan**

Didalam memulai suatu usaha harus memiliki tujuan tidak hanya sebatas mencari keuntungan, seperti yang dikemukakan oleh Sarfilianty Anggiani (2018:7-8) yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan jumlah para wirausaha yang berkualitas.
- b. Memajukan dan menyejahterakan masyarakat.
- c. Membudayakan semangat sikap, perilaku, dan kemampuan kewirausahaan dikalangan masyarakat.

### **3.6 Manfaat Kewirausahaan**

Jika tujuan kewirausaha tersebut dijalankan dengan baik, maka akan memberikan banyak manfaat bagi masyarakat. Manfaat wirausaha menurut Sarfilianty Anggiani (2018:8) yaitu sebagai berikut:

- a. Membuka lowongan pekerjaan.
- b. Memberi contoh ketekunan , kerja keras, dan berkepribadian unggul
- c. Mendidik karyawan menjadi mandiri, tekun, disiplin, dan jujur dalam bekerja.
- d. Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri.
- e. Memiliki bisnis sendiri akan memberikan kebebasan dan peluang bagi wirausaha untuk mencapai tujuan hidupnya.
- f. Memberikan peluang untuk perubahan.
- g. Memberikan peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya.

- h. Memiliki peluang untuk meraih keuntungan.
- i. Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya.
- j. Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya.

Selanjutnya manfaat berwirausahaan adalah sebagai berikut:

- a. Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri.
- b. Memberikan peluang untuk perubahan.
- c. Memberikan peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya.
- d. Memiliki peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin.
- e. Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya.
- f. Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya (Leonardus Saiman, 2017:44-45).

Dengan beberapa manfaat diatas jelas bahwa menjadi wirausahaan lebih memiliki kebebasan yang tidak mungkin diperoleh jika seseorang menjadi karyawan atau menjadi orang gajian atau menjadi buruh bagi orang lain. Tidak menjadi pesuruh pengusaha lain dan tidak menjadi pekerja bagi para pemilik perusahaan.

### **3.7 Pengertian Motivasi Berwirausaha**

Manusia dalam menjalankan hidup pasti memiliki tujuan yang didorong oleh motivasi yang berasal dalam dirinya sendiri, motivasi berwirausaha tidak dibawa sejak lahir, tetapi suatu proses yang dipelajari, dilatih, ditingkatkan dan dikembangkan untuk mengambil tindakan atau mencapai tujuan dalam bidang

kewirausahaan. Motiva siswa untuk berwirausaha menumbuhkan upaya untuk memulai bisnis sendiri yang akhirnya dapat menumbuhkan, pada dasarnya manusia hidup saling membutuhkan satu dengan yang lain, sehingga manusia disebut sebagai makhluk sosial. Manusia hidup saling ketergantungan antara satu dengan yang lainnya, dan mereka juga selalu saling menguntungkan antara satu dengan yang lain. Perilaku manusia ini sama halnya jika diterapkan dalam berwirausaha karena manusia berinteraksi dengan orang lain dan bisa belajar dari orang lain. Hal tersebut juga didorong dengan adanya motivasi yang tinggi, individu dengan motivasi yang tinggi tentunya akan berkerja keras untuk meraih yang terbaik.

Menurut Leonardus Saiman (2017: 26) mengemukakan empat motivasi seseorang untuk berwirausaha, yaitu sebagai berikut:

- 1) Laba, dapat menentukan berapa laba yang dikehendaki, keuntungan yang diterima, dan berapa yang akan dibayarkan kepada pihak lain atau pegawainya.
- 2) Kebebasan, bebas mengatur waktu, bebas dari supervisor, bebas dari aturan yang menekan, dan bebas dari budaya organisasi/perusahaan.
- 3) Impian Personal, bebas mencapai standar hidup yang diharapkan, lepas dari rutinitas kerja yang berulang-ulang karena harus mengikuti visi, misi, impian orang lain.
- 4) Kemandirian, memiliki rasa bangga karena dapat mandiri dalam segala hal seperti permodalan, mandiri dalam pengelolaan atau manajemen, mandiri dalam pengawasan, serta menjadi manajer terhadap dirinya sendiri.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan berwirausaha seseorang akan termotivasi untuk mendapatkan banyak hal. Hal-hal yang akan

didapatkan seseorang tersebut diantaranya memperoleh imbalan minimal yang berbentuk laba, kebebasan, impian personal, kemandirian. Seseorang akan termotivasi untuk berwirausaha selain karena memiliki peluang-peluang pengembangan usaha, tetapi juga akan memiliki peluang untuk mengendalikan nasibnya sendiri.

### **3.8 Teori Motivasi Berwirausaha**

Motivasi merupakan proses psikologis yang mendasar, dan merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Motivasi merupakan salah satu faktor penentu dalam pencapaian tujuan. Hal ini sesuai dengan pendapat Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, (2013: 98) motivasi merupakan dorongan yang telah terikat pada suatu tujuan. Motivasi timbul karena adanya kebutuhan. Kebutuhan dipandang sebagai kekurangan adanya sesuatu dan ini menuntut segera pemenuhannya, untuk segera mendapat keseimbangan. Situasi kekurangan ini berfungsi sebagai suatu kekuatan atau dorongan yang menyebabkan seseorang bertindak untuk memenuhi kebutuhannya, banyak teori untuk memahami motivasi berwirausaha diantaranya yaitu: teori hierarki kebutuhan dari Abraham Maslow sebagai berikut:

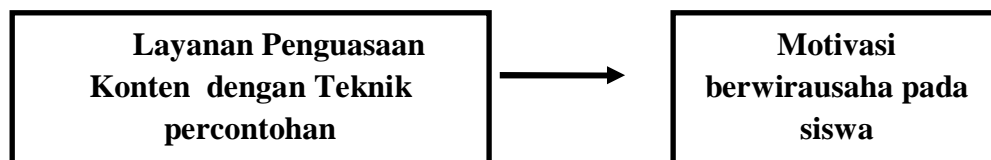
- 1) Kebutuhan fisiologi/dasar (basic need), memperoleh uang secara mandiri untuk kebutuhan fisik yaitu makanan, minuman, rumah.
- 2) Kebutuhan rasa aman (safety need), memperoleh rasa aman, dalam kehidupan berkeluarga dan bermasyarakat dengan terpenuhinya aspek-aspek perlindungan melalui keberhasilan usaha.

- 3) Kebutuhan sosial (social need), memperoleh keleluasaan dan peluang yang lebih besar untuk melakukan kontak sosial dalam membangun persahabatan dan relasi bisnis.
- 4) Kebutuhan pengakuan diri (self actualization, memperoleh pengakuan masyarakat atas hasil karyanya yang bermanfaat bagi kepentingan banyak orang.

### **B. Kerangka Konseptual**

Kerangka berfikir berisikan gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konsep secara jelas yang akan digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teori yang telah dilakukan sebelumnya (Hudaya, dkk, 2009:8). Kerangka berfikir dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar. Kerangka Berfikir



### **C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka konseptual diatas, hipotesis dalam penelitian ini :

*Ho* : Tidak terdapat Pengaruh Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Percontohan terhadap Motivasi Berwirausaha pada Siswa SMA Harapan Mekar Tahun Pembelajaran 2018/2019.

*Ha* : Terdapat Pengaruh Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Percontohan terhadap Motivasi Berwirausaha pada Siswa SMA Harapan Mekar Tahun Pembelajaran 2018/2019.



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Tempat dan Waktu Penelitian

###### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SMA Harapan Mekar, Jl. Marelan Raya Ps. II No.77, Kel. Rengas Pulau, Kec. Medan Marelan Kota Medan, Sumatera Utara 20245.

###### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang dipergunakan dalam penyelesaian penelitian ini adalah dari bulan Maret sampai dengan September seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1

No	Kegiatan	Bulan																							
		Maret				April				Mei				juli				Agustus				Sempember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pra riset		■																						
2.	Penulisan Proposal			■	■	■	■	■	■																
3.	Bimbingan proposal				■	■	■	■	■																
4.	Seminar proposal										■														
5.	Riset														■	■	■	■	■	■	■				
6.	Bimbingan Skripsi																		■	■	■	■	■	■	■
7.	Persetujuan Skripsi																						■		
8.	Sidang Meja Hijau																							■	

##### B. Populasi dan Sampel

###### 1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek peneliti yang menjadi sumber data. Menurut Sugiyono (2017: 173) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah

generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Harapan Mekar yang berjumlah 7 kelas dengan jumlah siswa 205 orang yang ditunjukkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.2

**Populasi**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X IPA 1	30
2	X IPA 2	29
3	X IPS	35
4	XI IPA	33
5	XI IPS	28
6	XII IPA	27
7	XII IPS	29
Jumlah		205

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017: 118) sampel adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Berdasarkan ketentuan di atas, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara pengambilan proporsive sampling yaitu sejumlah sampel yang berdasarkan ciri-ciri, sifat-sifat, atau karakteristik tertentu yang telah di tetapkan. Maka sampel yang digunakan oleh

peneliti yaitu seluruh siswa kelas XI IPS sebanyak 28 orang karena pada kelas tersebut lebih banyak siswa yang berjualan atau berwirausaha.

### **C. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah layanan penguasaan konten teknik percontohan
2. Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi berwirausaha siswa.

### **D. Definisi Operasional Variabel**

Berikut ini akan diuraikan definisi operasional dan variabel yang ada dalam penelitian ini :

1. Layanan penguasaan konten dengan teknik percontohan (X) adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik mengembangkan diri berkenaan dengan konten tertentu aspek- baik dari aspek, sikap dan kebiasaan belajar yang baik diharapkan mampu memenuhi kebutuhannya serta mengatasi masalah-masalah yang dialami peserta didik. Tujuan layanan penguasaan konten adalah untuk menambah pemahaman, mengarahkan penilaian dan sikap, menguasai kebiasaan tertentu untuk memenuhi kebutuhannya. Pelaksanaan layanan penguasaan konten dilakukan siswa dengan teknik percontohan dimana siswa mengobservasi dan menirukan perilaku dan sikap individu yang dijadikan objek atau pemodelan untuk membentuk tingkah laku baru pada konseli (peserta didik).

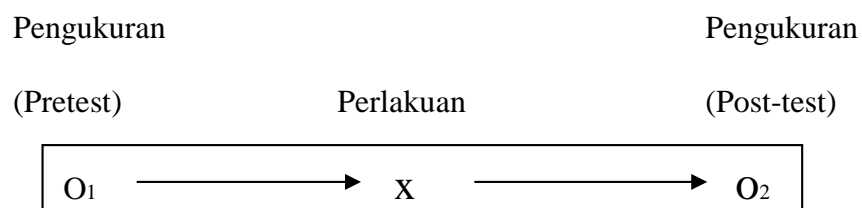
2. Motivasi berwirausaha siswa (Y) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Motivasi berwirausaha merupakan suatu keadaan yang timbul dalam diri seseorang untuk mengambil tindakan atau mencapai tujuan dalam bidang kewirausahaan.

### E. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif, banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga tetap dipakai kesimpulan penelitian menjadi lebih baik apabila disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain.

### F. Desain Penelitian

Bentuk Penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre eksperimental Design One Group Pretest-posttest Design karena penelitian ini tanpa menggunakan kelompok kontrol dan desain ini terdapat pretest sebelum berikan perlakuan.



Gambar 3.1 Pola One-Group Pretest-Posttest Design

Keterangan :

$O_1$  : Nilai pretest (sebelum diberikan layanan penguasaan konten dengan teknik percontohan)

$X$  : Pemberian layanan penguasaan konten dengan teknik percontohan

$O_2$  :Nilai post-test (setelah dilakukan layanan penguasaan konten dengan teknik percontohan).

### G. Instrumen Penelitian

Data-data yang diperlukan dalam penelitian tersebut dikumpulkan melalui angket.

Menurut Sugiyono (2017:199) Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Melalui angket, hal –hal tentang diri responden dapat diketahui. Isi angket dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tentang responden. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dirumuskan sedemikian rupa sehingga dapat diperoleh jawaban yang objektif. Setiap responden akan menerima angket yang akan di isi, kemudian jawaban yang sama dengan nilai skor akan di kelola dan di analisis sesuai dengan data yang diperoleh.

Dalam memberikan jawaban siswa hanya meminta memberikan tanda cheklist (  $\checkmark$  ) pada kolom atau tempat yang sudah di sediakan. Angket diberikan kepada siswa kelas XI IPS sekolah Harapan Mekar Medan.

Tabel 3.3

#### Skala Likerts

No	PERNYATAAN	
	SKOR	KETERANGAN
1	5	Sangat Setuju (SS)
2	4	Setuju (S)
3	3	Kurang Setuju (KS)
4	2	Tidak Setuju (TS)
5	1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Tabel 3.4  
Kisi – Kisi Angket

Variabel	Aspek	Indikator	No Item
Motivasi berwirausaha	Intrinsik	a. Kebutuhan	1,2,3
		b. Harapan	4,5,6,7
		c. Minat	,8,9, 10,11
		d. Kemandirian	12,13,14, 15
	Ekstrinsik	a. Dorongan Keluarga	16,17,18,19
		b. Lingkungan	20,21, 22
		c. Imbalan	23,24,25
		d. Kebebasan	26,27,28, 29
		e. Laba	30,31,32,33, 34
	Jumlah		

## H. Uji Coba Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menentukan angket dengan menggunakan skor setiap butir dengan menggunakan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Untuk pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisa data koefisien korelasi product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

X = Skor responden untuk tiap item

$Y$  = Total skor tiap responden dari seluruh item

$\sum X$  = Jumlah produk skor X

$\sum Y$  = Jumlah produk skor Y

$N$  = Jumlah siswa

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

## 2. Uji Reliabilitas

Konsep reliabilitas alat ukur untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan alat ukur diujikan tetap sama hasilnya. Teknik yang digunakan untuk menguji realibilitas yaitu menggunakan rumus Alpa sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 2017: 239)

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \alpha_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_r^2$  = Varians total



## I. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Data-data berskala interval sebagai hasil dari pengukuran pada umumnya mengikuti asumsi berdistribusi normal. Berbagai rumus statistik yang digunakan untuk menguji pertanyaan penelitian berdasarkan diri pada asumsi bahwa data yang bersangkutan memenuhi ciri sebaran normal, artinya data berdistribusi normal merupakan syarat yang harus dipenuhi. Rumus yang digunakan untuk uji normalitas adalah rumus Kolmogorv-Smirnov yaitu sebagai berikut:

Berskala interval sebagai hasil dari pengukuran pada umumnya

$$KS = \sqrt{\frac{n1+n2}{n1 \times n2}}$$

Keterangan:

- KS : harga Kolmogorv-Smirnov yang dicari
- n1 : jumlah sampel yang diobservasikan/diperoleh
- n2 : jumlah sampel yang diharapkan

(Sugiyono, 2017: 159)

### 2. Uji Homogenitas

Menurut Sudjana (2002:250) disamping pengujian terhadap penyebaran nilai yang akan dianalisis, perlu uji homogenitas untuk mengetahui apakah siswa dikelas mempunyai variansi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dua varians terhadap hasil data pretest dan posttest menggunakan SPSS v20. Dengan kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  berarti data tersebut dinyatakan tidak homogen.
- b) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  berarti data tersebut dinyatakan homogen

### 3. Uji Hipotesis

Untuk melakukan uji hipotesis menggunakan rumus:

$$t = \frac{r_{xy}\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r_{xy})^2}}$$

Keterangan :

t = Harga yang dihitung dengan menunjukkan nilai standar deviasi dari distribusi t (tabel)

r = Koefisien

n = Jumlah responden

Harga t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel. Untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan  $dk=n-2$ . Jika t hitung  $\geq$  t tabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dan jika t hitung  $\leq$  t tabel maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.

**BAB IV**  
**PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

**A. Gambaran Umum Sekolah**

**1. Identitas Sekolah**

- |                                     |   |
|-------------------------------------|---|
| 1) Alamat / Kelurahan<br>Pulau      | : Jln. Marelan Raya No. 77 / Rengas                               |
| 2) Kecamatan / Kota                 | : Medan Marelan Kota Medan  |
| 3) No.Telp.                         | : (061) 6859065   |
| 4) Nama Yayasan<br>Mekar            | : Yayasan Pendidikan Harapan                                      |
| 5) Alamat Yayasan dan No.Telp       | : Jln. Marelan Raya No. 77 (061)<br>6858230                       |
| 6) NSS                              | : 304076011250  |
| 7) Jenjang Akreditasi               | : Terdaftar   |
| 8) Tahun Didirikan                  | : 2001  |
| 9) Tahun beroperasi                 | : 2001  |
| 10) Kepemilikan Tanah               | : Yayasan   |
| 11) Status Tanah                    | : SHM P   |
| 12) Luas Tanah                      | : 6000 M2   |
| 13) Status Bangunan Milik           | : Yayasan Luas Seluruh Bangunan<br>: 1000 M2                      |
| 14) Nomor Rekening Sekolah (rutin): | 1.13.02.04.000492-7,atas nama<br>SMA HARAPAN MEKAR<br>Bank SUMUT, |

**2. Visi dan Misi SMA Harapan Mekar Medan**

**VISI :**

Membentuk peserta didik menjadi insan yang cerdas, terampil sehat jasmani dan Rohani berbudaya dan memiliki wawasan kewirausahaan berdasarkan keimananan dan ketakwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa

MISI :

- Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan melalui bimbingan dan kegiatan keagamaan
- Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik melalui kegiatan peningkatan mutu pembelajaran dan sarang pembelajaran
- Meningkatkan kreativitas peserta didik melalui kegiatan potensi Diri
- Meningkatkan keterampilan dan apresiasi peserta didik dibidang ilmu pengetahuan, teknologi, social budaya dan Seni melalui “ Constructivisme Learning” dan interasi global.
- Meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani melalui bimbingan dan kegiatan olahraga dan keagamaan.
- Meningkatkan jiwa kewirausahaan melalui Pembinaan Kewirausahaan dan kegiatan pengembangan wawasan khusus.
- Meningkatkan dan mengembangkan efesiensi pembelajaran baik secara local nasional dan internasional.
- Meningkatkan layanan informasi pendidikan berbasis teknologi informasi komunikasi

Perkembangan siswa SMA Harapan Mekar Medan selama empat tahun

terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Data Siswa**

Tahun Ajaran	Jumlah Pendaftar	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Jumlah Kelas (I+II+III)	
		a	-	a	-	a	-	a	-
2015/2016	92	92	2	58	2	60	2	210	6
2016/2017	89	89	2	62	2	59	2	210	6
2017/2018	84	84	2	51	2	62	2	197	6

2018/2019	94	94	2	60	2	58	2	222	6
2019/2020	47	47	1	94	2	57	2	198	6

Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran, setiap sekolah memerlukan sarana dan prasarana, demikian juga dengan SMA Harapan Mekar Medan. Adapun sarana prasarana SMA Harapan Mekar Medan dapat dilihat pada tabel berikut.:

**Tabel 4.2**

**Sarana/Prasarana SMA Harapan Mekar Medan**

No.	Jenis Ruangan	Jumlah
1.	Perpustakaan	1
2.	Lab. IPA	1
3.	Keterampilan	1

Setiap sekolah memerlukan tenaga pendidik untuk pelaksanaan proses pembelajaran, tenaga pendidik dan pegawai SMA Harapan Mekar Medan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**

**Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Harapan Mekar Medan**

Jumlah Guru/Staf	SMA Negeri	Jumlah Guru/Staf	SMA Swasta	Ket
Guru Tetap (PNS)		Guru Tetap Yayasan	22 org	
Guru Kontrak/Guru Bantu		Guru Kontrak/Guru Honor		
Guru Honor Sekolah		Guru PNS dipekerjakan (Dpk)		

Staf Tata Usaha		Staf Tata Usaha	1 org	
-----------------	--	-----------------	-------	--

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Harapan Mekar Marelan Medan 2018/2019 mengenai layanan penguasaan konten dengan teknik percontohan terhadap motivasi berwirausaha, yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas XI IPS yang berjumlah 28 orang. Penyebaran angket dilakukan peneliti dengan membuat jawaban alternatif yang berupa SS (Sangat Setuju), S (setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Hal ini dimaksud untuk mempermudah siswa dalam menentukan pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan mereka. Data yang diuraikan dalam sub bahasan ini adalah hasil dari jawaban 28 orang responden atau siswa dalam 30 butir pernyataan mengenai motivasi. Untuk melihat berhasil atau tidaknya pemberian layanan penguasaan konten dengan teknik percontohan kepada siswa XI IPS dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi berwirausaha, maka digunakan teknik *pre test* dan *post test*. Data yang diuraikan pada sub ini adalah hasil jawaban 28 orang responden atau siswa dalam 30 item angket mengenai motivasi berwirausaha.

### 1. Uji Validitas

Uji coba dilakukan di sekolah tempat penelitian namun diluar sampel yang akan diteliti yaitu berjumlah 28 siswa yang dianggap memiliki kriteria yang sama dengan yang akan diteliti, data uji instrumen diolah dengan menggunakan bantuan

software Ms Excel dan SPSS v20. Tabulasi data angket motivasi berwirausaha akan dipaparkan pada lampiran.

Hasil validitas angket mengenai motivasi berwirausaha butir angket yang dinyatakan valid yaitu sebanyak 30 butir angket yaitu pada nomor (1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,16,17,19,20,22,23,24,25,26,28,29,30,31,32,33,34) sedangkan butir angket yang dinyatakan gugur atau tidak valid berdasarkan hasil validitas angket yaitu sebanyak 4 butir angket pada nomor (15, 18, 21, 27,)

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data sehingga mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya. Reliabilitas tes adalah ketepatan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya.

Untuk menafsirkan reliabilitas angket motivasi berwirausaha menggunakan bantuan program SPSS v20, dilihat pada tabel titik product momen pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $N = 28$  dengan kriteria jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka instrumen tersebut reliabel. Sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5

### Hasil Reliabilitas motivasi berwirausaha

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,871	30

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa angket motivasi berwirausaha dikatakan reliabel atau handal karena  $r_{11} > 0,80$  ( $0.871 > 0,80$ ) yang tergolong dalam kriteria reabilitas sangat tinggi.

Data yang diuraikan adalah hasil jawaban 28 responden atau siswa dalam 30 item angket pertanyaan motivasi berwirausaha, dimana angket *pretest* dan *posttest* adalah sebagai berikut :

### 3. Data Pre-test Angket motivasi berwirausaha

Tabel 4. 6

#### Hasil pretest motivasi berwirausaha

No	Nama Siswa	Skor $\Sigma$	Presentase	Kategori
1	JSP	67	45	Rendah
2	MAA	65	43	Rendah
3	RK	65	43	Rendah
4	DK	<b>62</b>	41	Rendah
5	UMN	76	51	Rendah
6	RS	68	45	Rendah
7	ASS	68	45	Rendah
8	HDT	69	46	Rendah
9	MRZ	67	45	Rendah
10	AK	70	47	Rendah
11	KN	69	46	Rendah
12	TA	72	48	Rendah
13	IM	69	46	Rendah
14	WB	65	43	Rendah
15	SAR	67	45	Rendah
16	FG	69	46	Rendah
17	MAF	66	44	Rendah



18	RA	70	47	Rendah
19	MA	71	47	Rendah
20	BTA	71	47	Rendah
21	RP	71	47	Rendah
22	NS	69	46	Rendah
23	KN	73	49	Rendah
24	WPS	<b>80</b>	53	Rendah
25	BP	62	41	Rendah
26	MR	67	45	Rendah
27	MLP	68	45	Rendah
28	MI	70	47	Rendah
TOTAL		1905	45	Rendah
MEAN		71		

Dari hasil perhitungan tabel diatas mengenai hasil pretest pada siswa kelas XI IPS SMA Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019, sebanyak 28 siswa dengan 30 butir pertanyaan penelitian Hasil Perhitungan data pretest yang setelah dilakukan perhitungan diperoleh jumlah skor terendah 62 dan skor tertinggi dengan jumlah 80 dengan rata-rata ( $M$ ) = 71 dan standard deviasi ( $SD$ ) = 3 maka berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa motivasi berwirausaha siswa ditunjukkan dalam keadaan yang cenderung **Rendah** yaitu terdapat skor rata-rata sebesar 71.

#### 4. Identifikasi Tingkat Kecenderungan Variabel Penelitian

Untuk menentukan kecenderungan setiap variabel digunakan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika  $M_o \geq M_i$ , maka variabel tersebut cenderung tinggi.
- b. Jika  $M_o \leq M_i$ , maka variabel tersebut cenderung rendah.

Maka untuk menghitung  $M_o$  (Mean empirik) dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$M_o = \frac{\sum X_i}{N}$$

$$\text{Maka } M_o = \frac{1905}{28} = 68$$

Sedangkan untuk menghitung  $M_i$  (Mean hipotik) dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$M_i = \frac{\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2}$$

$$\text{Maka } M_i = \frac{80 + 62}{2} = \frac{142}{2} = 71$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $M_o = 68$  dan  $M_i = 71$  jadi kesimpulannya bahwa  $M_o \leq M_i$  yaitu :  $68 \leq 71$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi berwirausaha dalam keadaan rendah. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian atau secara keseluruhan siswa perlu mendapatkan layanan bimbingan konseling yang berupa layanan penguasaan konten dengan teknik percontohan untuk meningkatkan motivasi berwirausaha siswa didalam kelas.

## 5. Post-test Angket motivasi berwirausaha

Tabel 4. 7

### Hasil postest motivasi berwirausaha

No	Nama Siswa	Skor $\sum$	Presentase	Kategori
1	JSP	<b>138</b>	69 %	Tinggi
2	MAA	127	66 %	Tinggi
3	RK	129	69 %	Tinggi
4	DK	128	63 %	Tinggi

5	UMN	133	63 %	Tinggi
6	RS	121	68 %	Tinggi
7	ASS	120	64 %	Tinggi
8	HDT	125	61 %	Tinggi
9	MRZ	119	59 %	Tinggi
10	AK	126	61 %	Tinggi
11	KN	118	63 %	Tinggi
12	TA	124	63 %	Tinggi
13	IM	124	65 %	Tinggi
14	WB	<b>117</b>	64 %	Tinggi
15	SAR	121	67 %	Tinggi
16	FG	126	65 %	Tinggi
17	MAF	122	61 %	Tinggi
18	RA	124	59 %	Tinggi
19	MA	125	62 %	Tinggi
20	BTA	126	63 %	Tinggi
21	RP	124	65 %	Tinggi
22	NS	125	69 %	Tinggi
23	KN	119	65 %	Tinggi
24	WPS	129	65 %	Tinggi
25	BP	129	65 %	Tinggi
26	MR	129	63 %	Tinggi
27	MLP	130	65 %	Tinggi
28	MI	127	67 %	Tinggi
TOTAL		3505	64 %	Tinggi
MEAN		125		

Dari hasil tabel diatas mengenai hasil perhitungan angket posttest pada siswa kelas XI IPS SMA Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019, sebanyak 28 siswa dengan 30 butir pertanyaan penelitian Hasil Perhitungan data pretest yang setelah dilakukan perhitungan diperoleh jumlah skor terendah 117 dan skor tertinggi dengan jumlah 138 dengan rata-rata (M) = 125 dan standard deviasi (SD) = 3.5 maka berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa motivasi berwirausaha siswa ditunjukkan dalam keadaan yang cenderung **tinggi** yaitu terdapat skor rata-rata sebesar 125.

## 6. Identifikasi Tingkat Kecenderungan Variabel Penelitian

Untuk menentukan kecenderungan setiap variabel digunakan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika  $M_o \geq M_i$ , maka variabel tersebut cenderung tinggi.
- b. Jika  $M_o \leq M_i$ , maka variabel tersebut cenderung rendah.

Maka untuk menghitung  $M_o$  (Mean empirik) dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$M_o = \frac{\sum X_i}{N}$$

$$\text{Maka } M_o = \frac{3505}{28} = 125$$

Sedangkan untuk menghitung  $M_i$  (Mean hipotik) dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$M_i = \frac{\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2}$$

$$\text{Maka } M_i = \frac{138 + 117}{2} = 127,5$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $M_o$  yaitu : 125 dan  $M_i$  yaitu : 127,5 , jadi kesimpulannya bahwa  $M_o \geq M_i$  yaitu :  $125 \geq 127,5$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa keaktifan belajar siswa tinggi. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

## 7. Uji Normalitas

Uji Normalitas tujuannya adalah untuk mengetahui apakah variabel data yang diteliti distribusi datanya normal atau tidak. Uji ini menggunakan uji *Kolmogrov-smirnov*, dimana kriteria mengujinya satu sampel menggunakan pengujian satu sisi yaitu dengan menggunakan probabilitas dengan tingkat signifikan tertentu. Hasil uji normalitas menggunakan SPSS v20 Kolmogrov-smirnov. Kaidah yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu jika  $P > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal sedangkan jika  $p < 0,05$  maka data penelitian berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.8

### Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		pretest	posttest
N		28	28
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	96,39	125,18
	Std. Deviation	4,140	4,699
	Absolute	,099	,115
Most Extreme Differences	Positive	,099	,101
	Negative	-,067	-,115
Kolmogorov-Smirnov Z		,523	,610
Asymp. Sig. (2-tailed)		,947	,851

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diuraikan bahwa hasil *Kolmogrov-smirnov* yang diperoleh adalah sebelum (*pretest*) 0,523 dan sesudah (*posttest*) 0,610 maka p lebih besar dari  $> 0,05$  sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa

data penelitian berdistribusi normal, dan hasil asymp. Sig (2-tailed) adalah sebelum (*pretest*) 0,947 dan sesudah (*posttest*) 0,851 , maka p lebih besar dari > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

## 8. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji dua varians terdapat data penelitian hasil sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) menggunakan uji Levene SPSS v20, menunjukkan angka 0,092 dengan taraf signifikansi yang berarti berada diatas 0,05 dimana Jika nilai signifikansi > 0,05 berarti data tersebut dinyatakan homogen. Data tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 9

### Hasil Uji Homogenitas

**Test of Homogeneity of Variances**  
pretest dan posttest motivasi berwirausaha

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,356	6	13	,092

## 9. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis penelitian ini adalah dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan skor/jumlah angket motivasi berwirausaha saat sebelum dan skor sesudah diberikan perlakuan kepada siswa. Pengujian hipotesis ini dilakukan juga untuk mengetahui apakah perubahan skor yang dihasilkan sejalan dengan hipotesis yang telah ditetapkan, sebelum dilakukannya pengujian hipotesis terlebih dulu dicari mean beda dan beda simpangan baku yaitu dengan membuat tabel tabulasi sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 10  
**Uji Hipotesis data *pretest* dan *posttest***

No	<i>Pretest</i> (XA)	<i>Posttest</i> (XB)	XB-XA (D)	Xd (D-Md)	$\sum x^2 d$
1	67	138	71	14	5041
2	65	127	62	5	3844
3	65	129	64	7	4096
4	<b>56</b>	128	72	15	5184
5	<b>65</b>	133	68	11	4624
6	68	121	53	-4	2809
7	68	120	52	-5	2704
8	69	125	56	-1	3136
9	67	119	52	-5	2704
10	70	126	56	-1	3136
11	69	118	49	-8	2401
12	72	124	52	-5	2704
13	69	124	55	-2	3025
14	65	117	52	-5	2704
15	67	121	54	-3	2916
16	69	126	57	0	3249
17	66	122	56	-1	3136
18	70	124	54	-3	2916
19	71	125	54	-3	2916
20	71	126	55	-2	3025
21	71	124	53	-4	2809
22	69	125	56	-1	3136
23	<b>80</b>	119	39	-18	1521
24	69	129	60	3	3600
25	62	129	67	10	4489
26	67	129	62	5	3844
27	68	130	62	5	3844
28	70	127	57	0	3249



$\Sigma$	1905	3505	1600		92762
----------	------	------	------	--	-------

Maka tabel diatas diperoleh sebagai berikut :

$$\text{Mean Beda (Md)} = \frac{\Sigma(XB - XA)}{N}$$

$$\text{Md} = \frac{1600}{28}$$

$$= 57$$

Jumlah Kuadrat Deviasi  $\Sigma x^2 d = 92762$

Maka harga  $t_{hitung}$  adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\text{Md}}{\sqrt{\frac{\Sigma x^2}{n(n-1)}}}$$

$$= \frac{57}{\sqrt{\frac{92762}{756}}}$$

$$= \frac{57}{\sqrt{122,70}}$$

$$= \frac{57}{11,07} = \mathbf{5,14}$$

Pengujian uji hipotesis ini dilakukan dengan perhitungan uji perbedaan (t). Maka uji perhitungan dapat diketahui bahwa harga  $t_{tabel}$  dengan d.b = n-1 = 28-1 pada taraf nyata = 0,05 diperoleh sebesar 1,703, maka  $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,14 > 1,703$

Maka dapat dikatakan bahwa = Ha diterima H0 ditolak.

Dengan demikian hipotesis diperoleh menyatakan bahwa ada pengaruh ada pengaruh Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Percontohan Terhadap Motivasi Berwirausaha pada Siswa SMA Harapan Mekar Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Maka kesimpulannya adalah hipotesis yang telah ditetapkan diterima, hal ini terlihat dari perolehan dari skor rata-rata yang meningkat tentang motivasi berwirausaha siswa dimana skor pada saat *pretest* adalah 71 sedangkan pada saat *posttest* diperoleh skor rata-rata nya adalah 125 dari kedua skor memiliki selisih yang menunjukkan mengalami peningkatan sebesar 54. Perhitungan selengkapnya ada pada lampiran.

### **C. Diskusi Hasil Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Percontohan terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Siswa SMA Harapan Mekar Tahun Pembelajaran 2018/2019. Saat peneliti memberikan angket tentang motivasi berwirausaha sebagian siswa bersikap acuh tak acuh dan tidak fokus kepada peneliti karea siswa beranggapan kegiatan tersebut tidak diperlukan dirinya, kemudian saat pemberian layanan dan diberikan perlakuan dengan teknik percontohan berupa pembahasan tentang motivasi berwirausaha video orang yang sukses berwirausaha siswa mulai fokus dan antusias mendengarkan peneliti saat melakukan layanan tersebut, maka pada angket yang kedua mereka mengisi dengan baik.

Sebelum dilakukan perlakuan pada kelas XI IPS terlebih dahulu diberikan angket *pretest* dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman atau pengetahuan

tentang motivasi berwirausaha itu sendiri. Hasil penelitian pemahaman atau pengetahuan awal rata-rata siswa adalah 71 dengan *standard deviasi* (SD) = 3, hal ini menunjukkan bahwa pada kelas tersebut siswa mempunyai awal pemahaman motivasi berwirausaha relatif sedang kemudian setelah diberikan *pretest* pada kelas tersebut diberikan *treatment* atau sebuah perlakuan yaitu dengan menggunakan layanan penguasaan konten dengan teknik percontohan.

Pertemuan pertama Peneliti mulai menyebarkan angket kepada siswa sebelum dilakukan layanan penguasaan konten dengan teknik percontohan atau perlakuan kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman motivasi berwirausaha dan untuk mengetahui kondisi siswa sebelum dilakukan layanan layanan penguasaan konten dengan teknik percontohan

Pertemuan kedua peneliti/ konselor memberi perlakuan berupa layanan penguasaan konten dengan teknik percontohan berupa contoh kepada klien berupa model yang disajikan dalam bentuk video atau film pendek. Dimana perilaku model yang akan diperlihatkan telah disetting untuk ditiru oleh klien. Konseli diminta untuk memperhatikan dan melihat video yang telah diputar kemudian mengamati tingkah laku yang ditampilkan dalam video kemudian konseli membuat perencanaan untuk merubah perilaku yang ingin dirubahnya.

Pertemuan ketiga peneliti menyebarkan angket kepada siswa kembali untuk memperoleh hasil angket sesudah pemberian perlakuan, setelah melakukan perlakuan atau treatment maka kelas tersebut di diberi angket kembali atau data *posttest* yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman akhir siswa tentang motivasi berwirausaha setelah diberikannya perlakuan atau *treatment* tersebut.

Hasil penelitian mendapatkan pemahaman rata-rata siswa adalah 125 dengan standard deviasi (SD) = 3.5 , maka hal ini menunjukkan bahwa pada kelas tersebut siswa mempunyai pemahaman yang relatif tinggi tentang motivasi berwirausaha dibandingkan dengan pemahaman awal siswa.

Hal ini ditunjukkan pada uji t dengan menggunakan taraf signifikan nyata  $\alpha = 0.05$  dan dengan d.b = n-1 maka diperoleh perhitungan dengan nilai  $t_{hitung} = 5$  dan  $t_{tabel} = 1.703$  Karena  $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,14 > 1,703$  dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa untuk meningkatkan motivasi berwirausaha siswa pada sekolah SMA Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 dapat digunakan layanan penguasaan konten dengan teknik percontohan sehingga mengalami peningkatan yang signifikan.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian telah dilakukan secara cermat yaitu dengan melakukan upaya dalam kondisi-kondisi yang mendukung dalam proses melakukan penelitian, namun peneliti menyadari terdapat banyak kekurangan yang tidak dapat dihindari sehingga mempengaruhi hasil penelitian, adapun kekurangan penelitian itu sebagai berikut :

1. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis baik moril maupun material dari awal proses pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian hingga pengolahan data
2. Dalam pelaksanaan penelitian mengumpulkan sampel relatif rumit karena waktu yang singkat yang diberikan pihak sekolah kepada

peneliti. Sehingga mungkin terdapat kesalahan dalam menafsirkan data yang di dapat dari lapangan

3. Penulis juga menyadari kekurangan pengetahuan dalam penulisan pembuatan angket yang baik, ditambah dengan kekurangan buku pedoman tentang penyusunan teori-teori yang sesuai dengan pokok bahasan, merupakan keterbatasan peneliti yang tidak dapat dihindari.

Dengan demikian peneliti menyadari dengan sepenuh hati, bahwa hasil penelitian masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti akan mendiskusikan lebih lanjut dalam upaya penyempurnaan dan pengembangan penelitian.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di sekolah SMA Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil data motivasi berwirausaha siswa di kelas XI IPS SMA Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019, sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dapat dikatakan keadaan motivasi berwirausaha siswa pada tingkat yang cenderung **rendah** yaitu berada pada skor rata-rata 71.
2. Setelah diberikan perlakuan (*posttest*) yaitu layanan penguasaan konten dengan teknik percontohan maka di kelas XI IPS SMA Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019, mengalami peningkatan yang cenderung **tinggi** yaitu berada pada skor rata-rata 125.
3. Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 5$  dengan menggunakan taraf signifikan nyata ( $\alpha = 0,05$ ) dan dengan d.b =  $n - 1$ . maka diperoleh  $t_{tabel} = 1,703$  Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,14 > 1,703$ ) maka dapat dikatakan bahwa  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak. Sehingga kesimpulannya adalah “ terdapat pengaruh yang signifikan Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Percontohan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMA Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. Dengan pemberian layanan penguasaan konten dengan teknik percontohan terhadap motivasi berwirausaha dapat sebagai pedoman, dorongan dan kemampuan untuk memulai usaha.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dilaksanakan maka penulis/peneliti memberikan saran-saran yakni :

### 1. Bagi Siswa

Diharapkan bagi siswa agar lebih dapat memahami keadaan dan kemampuan yang dimiliki serta bisa mengambil keputusan dalam menjalani proses pendidikan

### 2. Bagi Orang Tua

Diharapkan bagi orang tua siswa untuk dapat memberikan motivasi dan dukungan terhadap anak-anaknya serta selalu memberikan perhatiannya agar ia tidak terjerumus terhadap hal-hal yang negatif

### 3. Bagi Guru BK

Diharapkan guru BK untuk memprogramkan dan melaksanakan pelayanan konseling dengan teknik yang sesuai dengan permasalahan dan tidak menutup kemungkinan untuk menggabungkan teknik dengan yang lain sebagai pendukung.

### 4. Kepala Sekolah

Diharapkan agar dapat merumuskan kebijakan dalam memberikan waktu kepada konselor tau guru BK dengan layanan bimbingan konseling untuk membantu peserta didik.

### 5. Kepada Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai masalah yang sama dengan subjek dan teknik yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggiani, Sarfilianty. 2018. *Kewirausahaan. Pola Pikir, Pengetahuan, Keterampilan*. Edisi kedua. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Candra, Wayan. 2017. *Psikologi*. Yogyakarta: ANDI
- Daulay, Raihanah. 2017. *Strategi Dan Workshop Kewirausahaan*. Medan:Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Echdar, Saban. 2013. *Manajemen Entrepreneurship. Kiat sukses menjadi wirausaha*. Yogyakarta: ANDI OFFSET (Penerbit ANDI)
- Hamali, Arif Yusuf. 2017. *Pemahaman Kewirausahaan. Strategi Mengubah Pola Pikir”Orang Kantoran” Menuju Pola Pikir”Wirausahawan” Sukses*.Cimanggis, Depok:Kencana Divisi Prenadamedia Group.
- Komalasari, Gantina. 2016. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta : Indeks.
- Mulyadi. 2016. *Bimbingan Konseling di sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Paramitasari Fanny. 2016. *Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 BANTU*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prayitno. 2004. *Pelayanan bimbingan dan konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suryana, Yuyus dan Kartib Bayu. 2013. *Kewirausahaan. Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Edisi Kedua .Jakarta Timur : KencanaPrenadamedia Group.
- Saiman, Leonardus. 2017. *Kewirausahaan. Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Edisi Kedua. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendekatan*. Bandung: Alfabeta.
- Tohirin, 2007. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.



# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1

### ANGKET PENELITIAN (SEBELUM UJI COBA)

#### A. Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda check (√) pada alternatif jawaban sesuai dengan diri anda, dengan ketentuan sebagai berikut:
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - KS : Kurang Setuju
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju
- Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewat pada lembar yang telah disediakan
- Tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu

#### B. Identitas Responden

Nama : .....

No. Absen : .....

Kelas : .....

#### Motivasi Berwirausaha

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya termotivasi untuk menjadi seorang wirausaha karena banyaknya wirausahawan muda.					
2	Keadaan ekonomi orangtua mendorong saya untuk berwirausaha					
3	Saya optimis bisa sukses apabila saya menjadi wirausahawan.					
4	Saya termotivasi untuk berwirausaha karena saya ingin menjadi pribadi yang mandiri					
5	Saya merasa memiliki					

	keterampilan memimpin yang dibutuhkan untuk menjadi wirausahawan.					
6	Saya merasa senang bila dapat mendirikan usaha dengan kemampuan saya sendiri.					
7	Metode yang digunakan membuat saya memahami konsep kewirausahaan.					
8	Saya senang berbicara didepan orang banyak					
9	Saya memilih berwirausaha karena saya selalu mempunyai ide-ide inovatif untuk terus mengembangkan usaha saya.					
10	Saya ingin bisa mengembangkan usaha sendiri					
11	Jika saya berwirausaha masa depan saya akan terjamin.					
12	Saya akan menjadi wirausaha sukses agar dapat membantu orang lain					
13	Saya dapat memanfaatkan waktu luang yang saya miliki untuk beraktivitas menciptakan produk baru					
14	Saya merasa senang jika saya dapat memenuhi kebutuhan primer saya, dari hasil berwirausaha .					
15	Saya tidak yakin akan sukses berwirausaha					
16	Keluarga saya mendukung penuh jika saya menjadi seorang wirausaha					
17	Saya termotivasi berwirausaha karena oarang tua saya mendukung saya					
18	Saya lebih memilih pekerjaan lain ketimbang berwirausaha					
19	Saya termotivasi untuk berwirausaha karena Lingkungan tempat tinggal saya sangat mendukung untuk membuka suatu usaha					
20	Saya termotivasi karena saya ingin dihargai dilingkungan saya					

21	Saya merasa tidak mampu berwirausaha					
22	Saya termotivasi untuk berwirausaha maka saya dapat menciptakan hasil produk saya sendiri					
23	Saya memiliki kesabaran untuk terus mencoba mengembangkan usaha saya hingga mencapai keberhasilan					
24	Saya memilih menjadi wirausahawan karena tidak suka terikat peraturan perusahaan					
25	Saya suka bekerja dengan cara saya sendiri					
26	Saya termotivasi untuk berwirausaha karena saya memiliki jiwa memimpin					
27	Saya tidak memiliki keahlian dalam memasarkan atau marketing dalam berwirausaha					
28	Saya termotivasi berwirausaha karena saya ingin memiliki perusahaan saya sendiri					
29	Mendapatkan laba yang besar adalah motivasi saya untuk terjun dalam dunia wirausaha					
30	Saya memilih berwirausaha karena dapat dengan bebas menentukan besarnya laba yang akan diterima					
31	Orang tua saya tidak pernah memaksa saya dalam hal pemilihan profesi					
32	Saya merupakan orang yang peduli dengan lingkungan sekitar saya, dalam hal mengurangi pengangguran					
33	Dengan berwirausaha saya akan menjamin kehidupan yang lebih baik dimasa depan					
34	Saya termotivasi berwirausaha karena ingin menciptakan lapangan pekerjaan					

## Lampiran 2

### ANGKET PENELITIAN (SETELAH UJI COBA)

#### A. Petunjuk Pengisian

4. Berilah tanda check (√) pada alternatif jawaban sesuai dengan diri anda, dengan ketentuan sebagai berikut:
  - f. SS : Sangat Setuju
  - g. S : Setuju
  - h. KS : Kurang Setuju
  - i. TS : Tidak Setuju
  - j. STS : Sangat Tidak Setuju
5. Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewat pada lembar yang telah disediakan
6. Tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu

#### B. Identitas Responden

Nama : .....

No. Absen : .....

Kelas : .....

#### Motivasi Berwirausaha

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya termotivasi untuk menjadi seorang wirausaha karena banyaknya wirausahawan muda.					
2	Keadaan ekonomi orangtua mendorong saya untuk berwirausaha					
3	Saya optimis bisa sukses apabila saya menjadi wirausahawan.					
4	Saya termotivasi untuk berwirausaha karena saya ingin menjadi pribadi yang mandiri					
5	Saya merasa memiliki keterampilan memimpin yang					

	dibutuhkan untuk menjadi wirausahawan.					
6	Saya merasa senang bila dapat mendirikan usaha dengan kemampuan saya sendiri.					
7	Metode yang digunakan membuat saya memahami konsep kewirausahaan.					
8	Saya senang berbicara didepan orang banyak					
9	Saya memilih berwirausaha karena saya selalu mempunyai ide-ide inovatif untuk terus mengembangkan usaha saya.					
10	Saya ingin bisa mengembangkan usaha sendiri					
11	Jika saya berwirausaha masa depan saya akan terjamin.					
12	Saya akan menjadi wirausaha sukses agar dapat membantu orang lain					
13	Saya dapat memanfaatkan waktu luang yang saya miliki untuk beraktivitas menciptakan produk baru					
14	Saya merasa senang jika saya dapat memenuhi kebutuhan primer saya, dari hasil berwirausaha .					
15	Orang tua saya tidak pernah memaksa saya dalam hal pemilihan profesi					
16	Keluarga saya mendukung penuh jika saya menjadi seorang wirausaha					
17	Saya termotivasi berwirausaha karena oarang tua saya mendukung saya					
18	Saya merupakan orang yang peduli dengan lingkungan sekitar saya, dalam hal mengurangi pengangguran					
19	Saya termotivasi untuk berwirausaha karena Lingkungan tempat tinggal saya sangat mendukung untuk membuka suatu usaha					
20	Saya termotivasi karena saya					

	ingin dihargai dilingkungan saya					
21	Dengan berwirausaha saya akan menjamin kehidupan yang lebih baik dimasa depan					
22	Saya termotivasi untuk berwirausaha maka saya dapat menciptakan hasil produk saya sendiri					
23	Saya memiliki kesabaran untuk terus mencoba mengembangkan usaha saya hingga mencapai keberhasilan					
24	Saya memilih menjadi wirausahawan karena tidak suka terikat peraturan perusahaan					
25	Saya suka bekerja dengan cara saya sendiri					
26	Saya termotivasi untuk berwirausaha karena saya memiliki jiwa memimpin					
27	Saya termotivasi berwirausaha karena ingin menciptakan lapangan pekerjaan					
28	Saya termotivasi berwirausaha karena saya ingin memiliki perusahaan saya sendiri					
29	Mendapatkan laba yang besar adalah motivasi saya untuk terjun dalam dunia wirausaha					
30	Saya memilih berwirausaha karena dapat dengan bebas menentukan besarnya laba yang akan diterima					

### Lampiran 3

#### Hasil Validitas Angket Motivasi Berwirausaha

Pertanyaan	Rhitung	rtabel	Keputusan
1	0,463	0,374	Valid
2	0,488	0,374	Valid
3	0,389	0,374	Valid
4	0,406	0,374	Valid
5	0,524	0,374	Valid
6	0,471	0,374	Valid
7	0,444	0,374	Valid
8	0,529	0,374	Valid
9	0,473	0,374	Valid
10	0,499	0,374	Valid
11	0,425	0,374	Valid
12	0,536	0,374	Valid
13	0,480	0,374	Valid
14	0,443	0,374	Valid
15	0,148	0,374	Tidak Valid
16	0,566	0,374	Valid
17	0,462	0,374	Valid
18	0,241	0,374	Tidak Valid
19	0,533	0,374	Valid
20	0,416	0,374	Valid



21	-0,241	0,374	Tidak Valid
22	0,473	0,374	Valid
23	0,407	0,374	Valid
24	0,451	0,374	Valid
25	0,395	0,374	Valid
26	0,517	0,374	Valid
27	-0,195	0,374	Tidak Valid
28	0,491	0,374	Valid
29	0,444	0,374	Valid
30	0,454	0,374	Valid
31	0,514	0,374	Valid
32	0,461	0,374	Valid
33	0,516	0,374	Valid
34	0,414	0,374	Valid

## Lampiran 4

### Uji Reliabilitas

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	28	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	28	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	28	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	28	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	111,00	81,556	,347	,868
P2	111,07	82,587	,411	,867
P3	111,14	81,683	,378	,867
P4	110,96	83,665	,378	,867
P5	111,00	79,852	,471	,865
P6	111,21	80,989	,413	,866
P7	111,96	78,702	,361	,871

P8	110,89	82,914	,473	,866
P9	111,07	84,439	,451	,868
P10	110,82	82,226	,488	,865
P11	110,93	82,365	,342	,868
P12	111,11	81,951	,453	,866
P13	110,93	80,661	,384	,867
P14	111,29	82,582	,377	,867
P15	110,89	83,284	,429	,867
P16	110,93	83,032	,503	,866
P17	110,96	82,851	,404	,867
P18	111,71	79,767	,355	,869
P19	111,14	80,646	,503	,864
P20	111,14	81,386	,371	,868
P21	111,00	80,889	,511	,864
P22	111,29	82,138	,376	,867
P23	111,29	83,026	,383	,867
P24	111,00	82,148	,398	,867
P25	111,07	83,476	,377	,867
P26	111,18	81,560	,456	,865
P27	111,11	81,729	,474	,865
P28	111,25	80,491	,444	,865
P29	111,29	80,804	,414	,866
P30	111,32	80,522	,401	,867

## Lampiran 5

### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pretest	posttest
N		28	28
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	96,39	125,18
	Std. Deviation	4,140	4,699
Most Extreme Differences	Absolute	,099	,115
	Positive	,099	,101
	Negative	-,067	-,115
Kolmogorov-Smirnov Z		,523	,610
Asymp. Sig. (2-tailed)		,947	,851

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Uji Homogenitas

#### Test of Homogeneity of Variances

pretest dan posttest motivasi berwirausaha

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,356	6	13	,092

#### ANOVA

pretest dan posttest motivasi berwirausaha

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	219,512	14	15,679	,838	,627
Within Groups	243,167	13	18,705		
Total	462,679	27			

## Lampiran 6

### RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

#### I. Identitas

- |                      |                             |
|----------------------|-----------------------------|
| A. Satuan pendidikan | : SMA HARAPAN MEKAR MEDAN   |
| B. Tahun ajaran      | : 2019/2020 Semester Ganjil |
| C. Kelas             | : XI IPS                    |
| D. Pelaksanaan       | : Maya Sasmita              |
| E. pihak terkait     | : Siswa                     |

#### II. Waktu dan Tempat

- |                                |                                  |
|--------------------------------|----------------------------------|
| A. Tanggal                     | : 25 Juli 2019                   |
| B. Jam pembelajaran/ Pelayanan | : Sesuai jadwal                  |
| C. Volume Waktu (dalam JP)     | : 1 x 45 menit                   |
| D. Spesifikasi Tempat<br>Medan | : Kelas XI IPS Sma Harapan Mekar |

#### III. Materi Pembelajaran

- |                               |                         |
|-------------------------------|-------------------------|
| A. Tema                       | : Motivasi Berwirausaha |
| B. Subtema dan Pokok Materi   | : Motivasi Berwirausaha |
| C. Sumber Materi Pembelajaran | : Internet dan Buku     |

#### IV. Tujuan / Arah Pelayanan

- |                     |   |
|---------------------|---|
| A. Pengembangan KES | : Agar siswa mengetahui, memahami bagaimana cara berwirausaha serta termotivasi untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.        |
| B. Penanganan KES-T | : untuk mencegah, menghindari/ menghilangkan pemikiran, sifat kurang percaya diri dan tidak berani memulai usaha kehidupan sehari-hari. |

#### V. Metode dan Teknik Dasar

- |                       |                             |
|-----------------------|-----------------------------|
| A. Jenis Layanan      | : Layanan Penguasaan Konten |
| B. Bidang layanan     | : Pribadi, Sosial           |
| C. Kegiatan Pendukung | : -                         |

#### VI. Sarana

- |              |                      |
|--------------|----------------------|
| Media        | : Power Point        |
| Perlengkapan | : Laptop dan Infocus |

#### V. Sasaran Penilaian

- |   |  |
|---|--|
| A. KES : Acuan (A) Hal-hal yang perlu diketahui tentang motivasi berwirausaha, Kompetensi (K) Kemampuan yang perlu dikuasai siswa |  |
|---|--|

untuk menerapkan cara dan metode berwirausaha, Usaha (U) bagaimana kegiatan siswa untuk dapat melakukan/ menerapkan metode atau cara berwirausaha, segala, Rasa (R) rasa senang dan nyaman asiswa dalam menerapkan motivasi berwirausaha untuk dirinya sendiri maupun orang lain dan, Kesungguhan (S) kesungguhan siswa untuk berwirausaha demi kehidupan yang lebih baik dan masa depan yang cerah

B. KES-T : Banyaknya problem tentang prekonomian membuat sebagian siswa cemas akan masa depan, kurang percaya diri, takut memulai dalam berwirausaha, sebagian siswa maupun orang-orang berpikir jika memulai usaha itu harus memerlukan uang yang banyak padahal usaha itu dimulai dari diri kita dan omset atau laba yang sedikit juga dapat memulai wirausaha.

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Jujur, Ikhlas dan Tabah serta Bekerja Keras : Memohon Rdho Tuhan Yang Maha Esa untuk melaksanakan dan pencapaian penyelesaian, Bersyukur atas keberhasilan, jujur dalam mengungkapkan permasalahan, ikhlas serta tawakal jika belum terpenuhi sebagaimana yang diharapkan dan terus bekerja keras untuk dapat menjadi wirausahawan yang sukses.

## **VI. Langkah Kegiatan**

### **A. Pengantar**

a. Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa untuk memulai kegiatan pembelajaran dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan mereka dengan melakukan kegiatan berpikir, merasa, melengkapi, melakukan dan bertanggung jawab yang berkenaan dengan materi yang akan di bahas.

b. Mengemukakan dan menjelaskan proses pelaksanaan kegiatan, langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab siswa. Keuntungan dan kerugian yang dapat ditimbulkan dengan dilaksanakan atau ditinggalkannya hal-hal yang perlu dilakukan itu. mahasiswa diajak mengembangkan dan mengendalikan diri untuk hal-hal baik itu serta meninggalkan hal-hal yang tidak baik.

### **B. Penjajakan**

Siswa diminta untuk serius dan aktif menanggapi apa yang telah di jelaskan dan mengemukakannya. Apa yang dikemukakn oleh peserta itu disimpulkan dengan meminta peserta menuliskan apa yang perlu dikemukakannya tentang dirinya yang menyangkut etika dalam bergaul

### **C. Penafsiran**

Apa yang dikembangkan pada tahap penjajakan diatas dianalisi, apa keuntungan dan kerugian untuk peserta sekarang dan selanjutnya untuk masa yang akan datang.

### **D. Pembinaan**

Berisi kegiatan penguraian, diskusi, pelatihan pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang membahas tentang :

- a. Apa arti dan bagaimana motivasi berwirausaha
- b. Siswa diminta untuk melihat diri sendiri, apa selama ini sudah memiliki kriteria dalam berwirausaha
- c. Bagaimana menerapkan wirausahaan yang sukses
- d. Siapa yang tertarik menerapkan motivasi berwirausaha

#### E. Penilaian

##### a. Penilaian Hasil

Di akhir proses pembelajaran peserta didik dimintai untuk merefleksikan apa yang mereka peroleh dari kegiatan pembelajaran yang baru berlangsung dengan pola :

- Apa yang mereka pikirkan tentang motivasi berwirausaha
- Apa yang mereka rasakan dengan adanya motivasi berwirausaha
- Bagaimana mereka menyikapi dan melakukan apa untuk menerapkan motivasi berwirausaha
- Apa yang hendak mereka lakukan
- Bagaimana mereka bertanggung jawab dan dalam melakukan motivasi berwirausaha.

Refleksi tersebut dapat dilakukan secara lisan, sendiri-sendiri secara perorangan atau atas nama kelompok/ kelas atau secara tertulis ( yaitu masing-masing siswa menuliskan refleksi dirinya melalui pola BmB3 terhadap materi pembelajaran yang sudah di bahas itu).

#### D. Penilaian Proses

Melalui pengamatan, Tanya jawab dan penilaian proses pembelajaran dilaksanakan untuk mengukur efektivitas proses pembelajaran/ pelayanan.

Medan 25 juli 2019

Mengetahui

Maya Sasmita

Lampiran 7

Dokumentasi





**FOTO SEBELUM DIBERIKAN LAYANAN DAN  
MEMBERIKAN ANGKET**



**FOTO SESUDAH DIBERIKAN LAYANAN DAN  
MEMBERIKAN ANGGKET**



## **Identitas Diri**

Nama : Maya Sasmita  
Tempat Tanggal Lahir : Siamporik, 28 Maret 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Desa Siamporik Kec. Kualuh Selatan, Kab.  
LABURA

## **Nama Orang Tua**

Ayah : Amrun Siagian  
Ibu : Siti Berlian Matondang  
Alamat : Desa Siamporik Kec. Kualuh Selatan, Kab.  
LABURA

## **Riwayat Pendidikan**

- Ø SDN 112271 Desa Siamporik Tahun 2003-2009
- Ø SMPN 2 Kualuh Selatan Tahun 2009-2012
- Ø SMAN 1 Kualuh Hulu Tahun 2012-2015
- Ø Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Jurusan Bimbingan dan Konseling Tahun 2015-2019

Medan, September 2019

Maya Sasmita